

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian dengan menganalisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2017). Menurut Creswell (2004) metode kuantitatif korelasional adalah menguji penelitian menggunakan suatu teori dengan meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih yang diukur menggunakan instrumen penelitian untuk menghasilkan data berupa angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik.

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : *Student engagement*
2. Variabel bebas : *Peer attachment*

#### 3.3 Definisi Operasional

##### 3.3.1. *Student Engagement*

*Student engagement* adalah suatu bentuk yang menunjukkan perilaku bahwa siswa terikat pada sekolah, yang dapat terwujud dalam *behavioral engagement* (berpartisipasi aktif), *emotional engagement* (kooperatif dalam mematuhi peraturan sekolah), dan *cognitive engagement* (mengikuti belajar kelompok). *Student engagement* dapat diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan tiga aspek *student engagement*, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*. Semakin tinggi skor yang

didapatkan maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa, sedangkan semakin rendah skor yang didapatkan semakin rendah pula *student engagement* pada siswa.

### 3.3.2. *Peer Attachment*

*Peer attachment* sebagai suatu bentuk persepsi individu tentang sejauh mana individu dan teman sebayanya dapat saling memahami, menghargai, berkomunikasi dengan baik, dan memperoleh rasa aman dan nyaman. *Peer attachment* dapat diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan tiga aspek *peer attachment*, yaitu *trust*, *communication*, dan *alienation*. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi *peer attachment* pada siswa, sedangkan semakin rendah skor yang didapatkan semakin rendah pula *peer attachment* pada siswa.

## 3.4 Populasi dan Sampling

### 3.4.1. Populasi

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Sedes Sapientiae, Semarang. Populasi merupakan objek yang sesuai dengan penelitian ini karena SMA Sedes Sapientiae sedang menghadapi masa peralihan dari metode pembelajaran jarak jauh menjadi metode pembelajaran tatap muka. Pembelajaran jarak jauh dapat menurunkan *peer attachment* pada siswa sehingga dapat mempengaruhi bagaimana *student engagement* di Sma Sedes Sapientiae Semarang dimasa peralihan ini.

### 3.4.2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah cluster sampling, yaitu pengambilan beberapa kelompok acak yang dipilih dari populasi.

Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan kuesioner di SMA Sedes Sapientiae.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan metode skala. Metode skala merupakan suatu teknik pengumpulan data berisi daftar pernyataan mengenai aspek yang akan diukur. Subjek penelitian harus menjawab pernyataan yang diajukan tersebut. Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan jawaban subjek penelitian tersebut (Hadi, 1986).

#### 3.5.1. Skala *Peer Attachment*

*Peer attachment* diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang kemudian dikembangkan oleh Armsdern dan Greenberg (2009). Skala *peer attachment* ini disusun berdasarkan tiga aspek *peer attachment*, yaitu *trust*, *communication*, dan *alienation*.

**Tabel 3.1**

**Blue Print *Peer Attachment***

<i>Aspek-Aspek</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Trust</i>	4	2	6
<i>Communication</i>	4	2	6
<i>Alienation</i>	2	4	6
Jumlah	19	11	18

#### 3.5.2. Alternatif Jawaban dalam Skala *Peer Attachment*

Skala ini memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu:

1. SS : skor 5 untuk jawaban sangat sesuai
2. S : skor 4 untuk jawaban sesuai
3. AS : skor 3 untuk jawaban kurang sesuai

4. TS : skor 2 untuk jawaban tidak sesuai
5. STS : skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

Skoring jawaban ini berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*.

### 3.5.3. Skala Student Engagement

Variabel tergantung dalam penelitian ini diukur dengan skala yang diadaptasi dari *School Engagement Scale* (Fredericks, Blumenfeld, Friedel, & Paris 2005). Skala *student engagement* ini disusun berdasarkan tiga aspek *student engagement*, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*.

**Tabel 3.2**

#### **Blue Print Student Engagement**

<b>Aspek-Aspek</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Jumlah</b>
<i>behavioral engagement</i>	4	2	6
<i>emotional engagement</i>	5	1	6
<i>cognitive engagement</i>	4	2	6
Jumlah	13	5	18

### 3.5.4. Alternatif Jawaban dalam Student Engagement

Skala ini memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu:

1. SS : skor 5 untuk jawaban sangat sesuai
2. S : skor 4 untuk jawaban sesuai
3. AS : skor 3 untuk jawaban kurang sesuai
4. TS : skor 2 untuk jawaban tidak sesuai
5. STS : skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai

Skoring jawaban ini berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*.

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.1. Validitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (2017) validitas adalah kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi alat ukur tersebut. Azwar (2017) juga mengatakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur dengan benar.

Salah satu cara untuk mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dengan korelasi Product Moment. Nilai penjumlahan semua skor item disebut dengan skor total. Hasil korelasi harus dikoreksi untuk menghindari kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini muncul karena skor item yang dikorelasikan dengan skor total dimasukkan sebagai bagian dari skor total dan hal ini akan meningkatkan angka korelasi (Azwar, 2017). Kelebihan bobot tersebut dapat dikoreksi menggunakan teknik Part Whole.

#### **3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten, dapat dipercaya dan diandalkan (Azwar, 2017). Pengujian terhadap item-item yang valid pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas Alpha yang dikembangkan oleh Cronbach. Teknik ini dapat memberikan harga kurang dari atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, jadi ada kemungkinan test lebih tinggi. Hasil reliabilitas menggunakan teknik ini lebih akurat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product Moment dari Pearson. Teknik korelasi Product Moment digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *peer attachment* dengan *student engagement*.

